UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Autentisitas Rumah Adat Kampung Naga di Tasikmalaya
Karina Yess, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Adimihardja, K. (2004). *Kampung Naga: Tradisi dan kearifan lokal masyarakat Sunda*. Bandung: Humaniora.

Anggita, S., et al. (2022). *Kajian Permukiman Adat Kampung Naga*.

Ashley-Smith, J. (2005). The Ethics of Conservation. Dalam S. Knell, Care of Collections (hal. 12-21). Routledge.

Brand, S. (1994). *How buildings learn: What happens after they're built*. New York: Viking Press.

Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, space, and order* (3rd ed.). New York: John Wiley & Sons.

Derizal, D., Nurbaeti, N., & Gunawijaya, J. (2024). Nilai-nilai Kearifan Lokal Kampung Naga di Era Modernisasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *5*(1), 188-199.

Dinas Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya. (2020). Profil Desa Adat Kampung Naga. Tasikmalaya: Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya. (Sumber resmi pemerintah daerah, tersedia di situs web resmi Kabupaten Tasikmalaya).

Eliade, M. (1959). *The sacred and the profane: The nature of religion*. New York: Harcourt Brace & Company.

Fathona, A. F., & Haristianti, V. (2020). Penerapan autentisitas brand idola pada perancangan interior kafe One Piece di Bandung. *Jurnal Rupa*, *5*(2), 112–125.

Feilden, B. M. (2003). *Conservation of historic buildings* (3rd ed.). Architectural Press.

Frick, H. Arsitektur dan Lingkungan. Yogyakarta: Kanisius. 1996.

Gombrich, E. H. (2000). *The story of art* (16th ed.). Phaidon Press.

Habraken, N. J. (1987). *The appearance of the form*. Cambridge, MA: MIT Press.

I. W. Runa, "Konservasi Bangunan Bersejarah Studi Kasus Bangunan Peribadatan di Pulau Bali," Undagi, vol. 4, p. 31, 2016.

ICOMOS. (1964). *The Venice charter: International charter for the conservation and restoration of monuments and sites*. ICOMOS.

Ilham, A. N., Sofyan, A. (2012). Tipologi Bangunan Rumah Tinggal Adat Sunda Di Kampung Naga Jawa Barat. J. Tesa Arsitektur, 10(1) : 1-8.

Info Budaya. (2018). Teknologi Di Balik Arsitektur Rumah Sunda. http://www.infobudaya.net/2018/12/teknologi -di-balik-arsitektur-rumah-sunda/ (diakses 29 September 2025 pukul 12.45 WIB).

Iskandar, J. (2012). *Ekologi manusia dan pembangunan berkelanjutan*. Bandung: Universitas Padjadjaran Press.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Autentisitas Rumah Adat Kampung Naga di Tasikmalaya
Karina Yess, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Iskandar, J. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: ITB Press.

Ismanto, I. (2020). Kampung Naga Tasikmalaya; Tinggalan Budaya Eksotik dan Edukatif. Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam, 17(2), 213–220. https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v17i2.10454

Ismanto. (2020). *Pola Tata Ruang Permukiman Adat Sunda*.

Jokilehto, J. (1999). *A History of Architectural Conservation*. Butterworth-Heinemann.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 141 Tahun 1995 tentang Pengakuan Desa Adat Kampung Naga. (Dokumen resmi pemerintah, dapat diakses melalui situs Kementerian Dalam Negeri RI).

Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kustianingrum, D., Sonjaya, O., dan Ginanjar, Y. (2013). Kajian Pola Penataan Massa Dan Tipologi Bentuk Bangunan Kampung Adat Dukuh Di Garut, Jawa Barat. J. Reka Karsa, 1(3) : 1-13.

Kusuma, A. (2018). Kampung Naga: Warisan Budaya Sunda. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (Buku akademik tentang budaya Sunda, dengan wawasan sejarah berdasarkan penelitian lapangan).

Maharlika, F., & Fatimah, D. F. (2019). Tinjauan Konsep Desain Berkelanjutan Pada Arsitektur Rumah Tinggal Di Desa Adat Kampung Naga. *Waca Cipta Ruang*, *5*(1), 337-342.

Norberg-Schulz, C. (1971). *Existence, Space & Architecture*. Praeger Publishers.

Norberg-Schulz, C. (1980). *Genius loci: Towards a phenomenology of architecture*. New York: Rizzoli.

Nurazqia, G. F. (2025, April 1). *Sejarah dan dinamika pemekaran Provinsi Jawa Barat: Perjalanan panjang menuju pemekaran*. Pikiran Rakyat Garut. https://garut.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-529197750/sejarah-dan-dinamika-pemekaran-provinsi-jawa-barat-perjalanan-panjang-menuju-pemekaran?page=all

Nuryanto, Ahdiat, D. (2014). Kajian Hubungan Makna Kosmologi Rumah Tinggal Antara Arsitektur Tradisional Masyarakat Sunda dengan Arsitektur Tradisional Masyarakat Bali. Seminar Nasional Arsitektur Hijau, Bali.

Nuryanto, R. D., & Ahdiat, D. (2020). Imah Panggung Arsitektur Sunda Sebagai Model Desain Rumah Ramah Banjir Di Jawa Barat. *SPACE*, *7*(1).

Nuryanto, Widaningsih, L. (2013). Kajian Pola Kampung Dan Rumah Tinggal Pada Arsitektur Tradisional Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptarasa Di Kab. SukabumiJawa Barat. J. Tesa Arsitektur.

Autentisitas Rumah Adat Kampung Naga di Tasikmalaya
Karina Yess, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Oliver, P. (1997). *Encyclopedia of Vernacular Architecture of the World*. Cambridge: Cambridge University Press.

Oliver, P. (2006). *Built to meet needs: Cultural issues in vernacular architecture*. Architectural Press.

Padma, Adry, dkk. 2001. Kampung Naga, Permukiman Warisan Karuhun. Bandung: Foris

Pendlebury, J. (2009). *Conservation in the age of consensus*. London: Routledge.

Permana, C. E. (2010). *Kearifan lokal masyarakat Kampung Naga dalam pelestarian lingkungan*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Prabowo, A. H., & Hartanti, N. B. (2019). Otentisitas kawasan dan nilai ekonomi sebagai penjaga identitas kawasan pelestarian Kebayoran Baru Jakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, *8*(2), 10-17. https://doi.org/10.32315/jlbi.8.1.10

Prasetyo, D. (2021). Pemanfaatan material lokal dalam perancangan arsitektur vernakular. Jurnal Arsitektur dan Lingkungan, 12(4), 45-58

Priyoga, I., & Nurkukuh, D. K. (2024). Kajian Lanskap Budaya Permukiman Adat Kampung Naga: Indonesia. *REKA RUANG*, *7*(1), 16-24.

Qodariah, L., & Armiyati, L. (2013). Nilai-Nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Naga sebagai alternatif sumber belajar. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1).

Rachman, A. (2020). Arsitektur vernakular sebagai solusi keberlanjutan. Jurnal Tata Kota, 8(3), 114-126

Rahayu, S. (2018). Perubahan Arsitektur Rumah Adat di Kampung Naga. *Jurnal Arsitektur Tradisional*, 12(2), 45-60.

Rapoport, A. (1969). House form and culture. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall Inc.

Rapoport, A. (2005). Tradisi Bangunan Vernakular.

Ravi S. Singh dalam Atiningrum, D. (2017).

Rofa'i, A., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2015). PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF SUNDANESE VILLAGE TOWN KOTA JAWA SUBDISTRICT WAY KHILAU PESAWARAN

Rohman, H., Anggraini, P., Amalia, C., Asyafin, T., Akbar, I., & Tamami, S. (2022). Pengaruh kebudayaan masyarakat Kampung Naga terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat. *Majalah Pembelajaran Geografi*, *5*(2), 132-143.

Saputra H., 2013, Kajian Konsep Adaptive Reuse Sebagai Alternatif Aplikasi Konsep Konservasi, Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung.

Sayyaf, M. A., Antariksa, & Salura, P. (2020). Autentisitas arsitektur sebagai identitas ragam hias Nusantara. *Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perancangan Kota*, *11*(01), 45–56.

Autentisitas Rumah Adat Kampung Naga di Tasikmalaya
Karina Yess, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Soekmono, R. (2015). "Pelestarian Desa Adat di Jawa Barat: Studi Kasus Kampung Naga". Jurnal Antropologi Indonesia, 36(2), 145-160. (Artikel jurnal peer-review, tersedia di database akademik seperti JSTOR).

Suganda, H. (2006). *Kampung Naga: Warisan Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Suharjanto, Gatot. 2014. Konsep Arsitektur Tradisional Sunda Masa Lalu dan Masa Kini. Jurnal ComTech, 5(1) : 505-521.

Sumardjo, J. (2010). *Struktur filosofis seni Sunda*. Kelompok Teater Satu.

Sumardjo, J. (2011). *Sunda: Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: Kelir.

Sutrisno, E. (2010). *Kampung Naga: Desa Adat di Tasikmalaya*. ITB Press.

Tipple, A. G. (2000). *Extending themselves: User-initiated transformations of government-built housing*. Liverpool: Liverpool University Press.

UNESCO. (1994). *The Nara document on authenticity*. UNESCO World Heritage Centre.

UNESCO. (2001). *The Hoi An protocols for best conservation practice in Asia: Professional guidelines for assuring and preserving the authenticity of heritage sites*. UNESCO Bangkok Office.

Utami, M. N., Ardi, F., Wildan, M., Saputro, A. D., & Utari, R. R. A. (2014). Kajian Sustainable Material Bambu, Batu, Ijuk dan Kayu pada Bangunan Rumah Adat Kampung Naga. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*, *2*(2).

UU no 11 tahun 2010

UU Nomor 5 Tahun 1992

Vitruvius. (15 SM). *De Architectura*. (Edisi modern, terjemahan oleh M. H. Morgan, 1914). Harvard University Press.

Wahyu, et al. (2019). *Sistem Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat Kampung Naga*.

Waterson, R. (1990). *The living house: An anthropology of architecture in South-East Asia*. Oxford: Oxford University Press.

Wibowo, A. (2015). Konservasi Rumah Adat Kampung Naga. *Prosiding Seminar Nasional Arsitektur*, 1-15.

Wiradimadja, A. (2018). KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG NAGA SEBAGAI KONSERVASI ALAM DALAM MENJAGA BUDAYA SUNDA. JSPH: Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, 3(1), 1–8.

Zahra, L., Hambali, N. I., & Lestari, A. D. E. (2024). KAJIAN ALUR SIRKULASI DAN HUBUNGAN RUANG PADA RUMAH VERNAKULAR SUNDA. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, *4*(2), 119-129.